



MODUL

TROUBLESHOOTING INSTALASI, KONFIGURASI, DAN SISTEM PADA APLIKASI CBT

KEMENTERIAN AGAMA RI
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI
TAHUN 2019



MODUL
TROUBLESHOOTING INSTALASI,
KONFIGURASI, DAN SISTEM
PADA APLIKASI CBT

KEMENTERIAN AGAMA RI
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI
2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita kehadirat Allah SWT-Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya Pusdiklat Tenaga Administrasi telah menyelesaikan penyusunan modul diklat.

Modul ini dapat diselesaikan berkat kontribusi berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para pengelola dan pelaksana kegiatan, khususnya kepada para penyusun modul. Semoga karya ini menjadi sumbangan berharga dalam mewujudkan kualitas diklat di Kementerian Agama.

Subtansi materi yang diuraikan dalam modul ini adalah pengejawantahan dari kurikulum dan silabus (kursil) diklat yang telah disusun sebelumnya, dan modul ini kami pandang telah berhasil menuangkan standar kompetensi, indikator keberhasilan dan uraian materi dari kursil sehingga cukup memenuhi kebutuhan peserta diklat dalam memahami materi yang diajarkan.

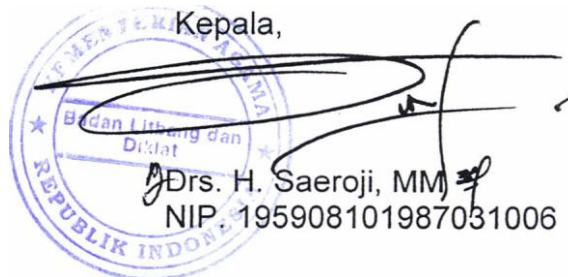
Kami berharap, modul ini dapat membantu peserta diklat dalam proses belajar mengajar baik ketika pembelajaran klasikal maupun saat belajar mandiri. Modul ini juga akan menuntun fasilitator dalam memberikan materi serta tidak menutup kemungkinan mengembangkannya sesuai kebutuhan.

Dalam kesempatan ini, kami mohon maaf jika masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran perbaikan demi penyempurnaan sangat kami harapkan.

Semoga modul ini bermanfaat bagi kita semua, dan selamat membaca.

Jakarta, Mei 2019

Kepala,



Drs. H. Saeroji, MM
NIP. 195908101987031006



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 27 TAHUN 2019

TENTANG
MODUL PELATIHAN TENAGA ADMINISTRASI
PADA KEMENTERIAN AGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pelatihan tenaga administrasi pada Kementerian Agama diperlukan bahan ajar berupa modul pelatihan tenaga administrasi pada Kementerian Agama;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama tentang Modul Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 59 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2018;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 75 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Pada Kementerian Agama;

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2016 tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Pada Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA TENTANG MODUL PELATIHAN TENAGA ADMINISTRASI PADA KEMENTERIAN AGAMA.
- KESATU : Menetapkan modul pelatihan tenaga administrasi pada Kementerian Agama adalah sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Modul sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU terdiri dari 14 (empat belas) modul.
- KETIGA : Modul sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi serta Balai Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pelatihan tenaga administrasi.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 27 Februari 2019

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN,



ABD. RACHMAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 27 TAHUN 2019
TENTANG
MODUL PELATIHAN TENAGA ADMINISTRASI
PADA KEMENTERIAN AGAMA

NO	JUDUL
1.	Modul e-government Pada Bidang Pendidikan
2.	Modul Teknologi Informasi Fundamental dan Terapan
3.	Modul Juknis dan SOP Pelaksanaan UNBK
4.	Modul Infrastruktur Teknologi Informasi UNBK
5.	Modul <i>Troubleshooting</i> Instalasi, Konfigurasi, dan Sistem pada Aplikasi CBT
6.	Modul Instalasi, Konfigurasi, dan <i>Troubleshooting</i> Sistem dan Aplikasi CBT
7.	Modul Manajemen Agen Perubahan dan Rencana Aksi Perubahan
8.	Modul Tata Cara <i>Planning</i> dan <i>Action Inovation</i>
9.	Modul Teknis Mengatasi Hambatan dan Kendala dalam Berkinerja
10.	Modul Internalisasi Nilai Nilai Agama sebagai Mindsetting
11.	Modul Teknis Memberi Motivasi kepada Teman Selingkungan dan Bawahan
12.	Modul Sistem Pengeluaran, Pengujian, dan Pembayaran Tagihan
13.	Modul Pengelolaan Uang Persediaan
14.	Modul Pembukuan dan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN,



ABD. RACHMAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI No. 27 Tahun 2019.....	iv
Lampiran Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI No. 27 Tahun 2019	vi
Daftar Isi	vii
Petunjuk Penggunaan Modul	ix
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Singkat	3
C. Tujuan Pembelajaran	3
1. Kompetensi Belajar	3
2. Indikator Keberhasilan.....	3
3. Peta Kompetensi	4
D. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	5
 BAB II TROUBLE SHOOTING PERSIAPAN UNBK	6
A. Indikator Keberhasilan.....	6
B. Uraian Materi.....	6
1. Topologi Jaringan	6
2. VHD dan permasalahan instalasi	8
C. Latihan	18
D. Rangkuman	18
 BAB III CBT SYNC DAN PERMASALAHAN	19
A. Indikator Keberhasilan.....	19
B. Uraian Materi	19
1. Alur Cbt sync	20
2. Alur patching	20
3. Status CBT sync	21
C. Latihan	24
D. Rangkuman	24

BAB IV	PELAKSANAAN DAN PELAPORAN	25
	A. Indikator Keberhasilan	25
	B. Uraian Materi	26
	1. Permasalahan Proses UNBK	26
	2. Pelaporan Pelaksanaan website UNBK.....	35
	C. Latihan	36
	D. Rangkuman	36
BAB V	PENUTUP.....	37
	A. Evaluasi Kegiatan Belajar	37
	B. Kesimpulan	37
	C. Kunci Jawaban Evaluasi	38
DAFTAR PUSTAKA		39

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Untuk memudahkan mempelajari isi modul, Saudara diharapkan untuk memperhatikan hal-hal di bawah ini, sebagai berikut:

1. Baca dan pahami terlebih dahulu materi latar belakang masalah, deskripsi singkat, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator keberhasilan, peta kompetensi, materi pokok dan sub materi pokok, sebelum dilanjutkan membaca materi-materi berikutnya.
2. Cari, baca dan pahami beberapa literatur baik buku maupun jurnal yang berkenaan dengan kepala madrasah dan pengembangan potensi diri
3. Pelajarilah seluruh isi materi dengan baik, jika belum paham atau masih menemukan kesulitan maka ulangi sekali lagi
4. Bacalah materi dalam modul ini secara runtut dan tidak melompat-lompat atau bolak balik agar Saudara memperoleh pemahaman yang komprehensif
5. Bila perlu, pelajarilah modul ini secara berkelompok sehingga memperkaya pemahaman dan pengalaman belajar Saudara
6. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan materi, Saudara harus mengerjakan latihan, evaluasi materi pokok dan evaluasi kegiatan belajar secara mandiri
7. Dalam mengerjakan evaluasi materi pokok dan evaluasi kegiatan belajar, Saudara diminta untuk tidak melihat kunci jawaban terlebih dahulu. Jika evaluasi materi pokok dan evaluasi kegiatan belajar telah dikerjakan, cocokkan jawaban Saudara dengan kunci jawaban yang telah tersedia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan pasal 8 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dalam bentuk Ujian Nasional digunakan sebagai dasar untuk (a) pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, (b) pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya; dan (c) pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sebagai dasar pemetaan mutu maka Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) setiap tahun mengeluarkan analisis hasil ujian nasional (UN). Analisis hasil UN tersebut digunakan Kemdikbud sebagai dasar untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan dengan pemetaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, baik oleh pemerintah, satuan pendidikan dan guru.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan UN selesai digelar maka akan dapat dilihat indeks integritas sekolah yang dapat digunakan sebagai komponen dalam meningkatkan mutu sekolah. Berbagai kendala dalam proses pembelajaran dapat dikaji melalui indeks tersebut. Semakin sedikit perbedaan rentang nilai antara nilai UN dan nilai ujian sekolah (US), maka dipastikan nilai indeks integritas sekolah tersebut baik, sebaliknya semakin jauh perbedaan rentang nilai UN dengan nilai US, maka nilai indeks integritas sekolah itu buruk.

Perpindahan masif pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP) menjadi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) terbukti meningkatkan kejujuran/integritas pelaksanaan ujian, sehingga meningkatkan kehandalan hasilnya. UNBK disebut juga *Computer Based Test* (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas (PBT) yang selama ini sudah berjalan.

Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil penyelenggaraan UNBK pada kedua sekolah tersebut cukup menggembirakan dan semakin mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selanjutnya secara bertahap pada tahun 2015 dilaksanakan rintisan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 556 sekolah. Selanjutnya pada tahun 2016 berjumlah 4.382 sekolah, tahun 2017 berjumlah 30.577 sekolah, dan tahun 2018 berjumlah 59.467 sekolah.

Direktur Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Dr. H. A. Umar menyampaikan bahwa UNBK adalah salah satu instrumen untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Ini penting, karena kita sudah harus memperluas dan pemeratakan mutu pendidikan madrasah, tidak sekedar memperluas akses. Naiknya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah harus kita sambut dengan peningkatan kejujuran, akuntabilitas dan integritas penyelenggaraan pendidikan melalui UNBK yang telah terbukti lebih efektif, efisien serta akuntabel. Karena itu Direktur KSKK Madrasah bertekad akan melaksanakan UNBK untuk seluruh madrasah se-Indonesia. Kementerian Agama berkomitmen melaksanakan Ujian Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dengan menggunakan komputer.

Di sisi lain, Operator dan teknisi yang ada saat ini tidak semua memiliki latar belakang Pendidikan Sarjana atau ahli dalam bidang IT, banyak Madrasah di daerah memberdayakan guru-guru atau pegawai yang tidak mempunyai latar belakang Pendidikan computer. Hal ini menjadi masalah tersendiri ketika teknisi dan proctor tersebut menemukan masalah yang memang belum mereka kuasai.

Sehubungan dengan hal itu, maka pendidikan dan pelatihan pengelolaan UNBK bagi proktor dan teknisi menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya agar mereka memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik pada saat persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

Hal ini mengingat bahwa proktor dan teknisi yang bukan berlatar belakang atau tidak memiliki keahlian di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan sangat kesulitan dalam menangani permasalahan teknis pada saat persiapan jaringan, *hardware* maupun *software*, proses sinkronisasi, simulasi dan pelaksanaan UNBK.

Kerjasama yang sangat baik dalam penyelenggaraan ujian nasional terjadi antara Kemendikbud, Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg), Ombudsman Republik Indonesia, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT.Telkom dan penyedia jaringan internet, para guru, *help desk*, proktor, teknisi serta komunitas TIK.

B. Deskripsi Singkat

Modul ini membahas tentang masalah dan penyelesaiannya (*Troubleshooting*) yang terjadi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer (UAMBNBK)

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan modul ini dalam pembelajaran meliputi

1. Kompetensi Dasar

Setelah mempelajari modul ini, maka peserta mampu menjelaskan masalah dan penyelesaiannya yang terjadi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer (UAMBNBK) yang telah ditetapkan.

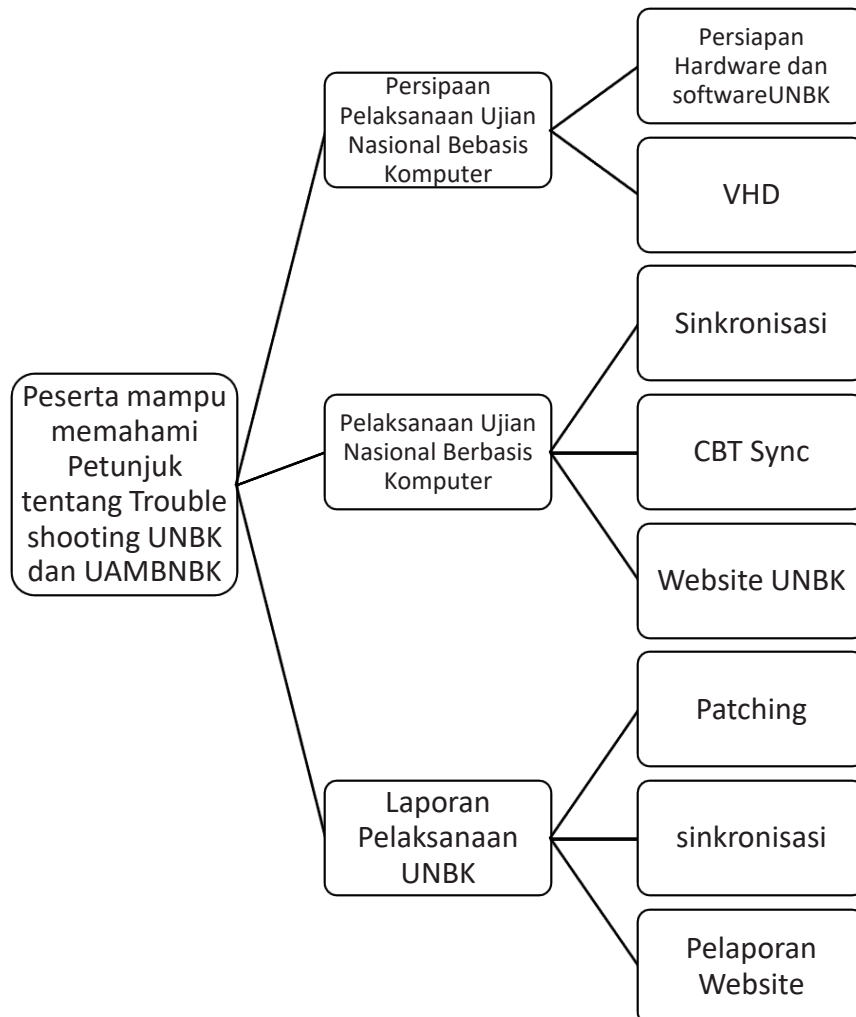
2. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan adalah setelah mempelajari modul ini maka peserta dapat

- a. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan UNBK dan aplikasi UNBK
- b. Menyiapkan sistem UNBK disekolah/madrasah pelaksana UNBK
- c. Melaksanakan UNBK dengan baik

3. Peta Kompetensi

Peta kompetensi mata diklat ini membahas mengenai masalah dan penyelesaiannya yang terjadi pada pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer (UAMBNBK) yang telah ditetapkan.



D. Materi Pokok dan Sub Materi

Materi Pokok	Sub Materi Pokok
Persipaan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer	a. Hardware dan software UNBK b. VHD UNBK
Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer	a. Sinkronisasi b. CBT Sync c. Website UNBK
Laporan Pelaksana UNBK	a. Transfer Response b. Server Cadangan c. Pelaporan Website

PERSIAPAN UNBK

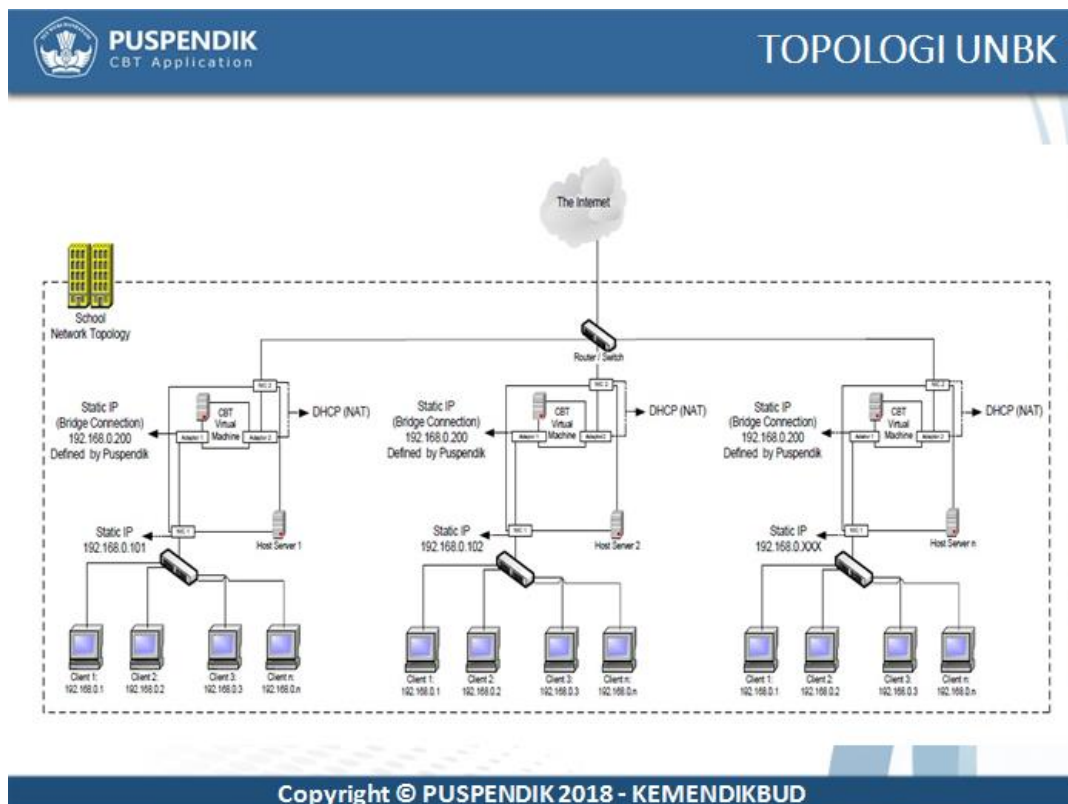
A. INDIKATOR KEBERHASILAN

Pada materi ini diharapkan peserta dapat mempraktekan pembuatan jaringan dalam pelaksanaan UNBK, dimulai dari metode crimping kabel jaringan, pembuatan Topologi Jaringan. Termasuk juga dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam instalasi jaringan, pembuatan *Virtual machine* dan instalasi VHD.

B. URAIAN MATERI

1. TOPOLOGI JARINGAN

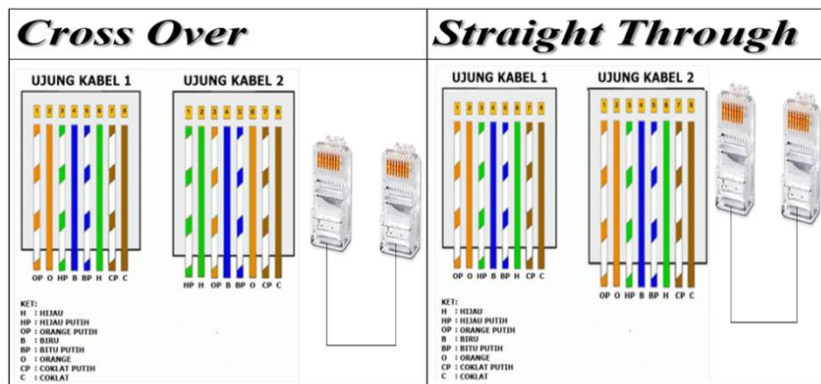
Topologi jaringan dalam jaringan UNBK adalah topologi **star**, seperti bisa dilihat dalam gambar berikut :



Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pembuatan jaringan :

- Kabel LAN/UTP
- RJ 45
- Router
- Alat pendukung lainnya

Macam-macam jaringan kabel LAN/UTP :



Gambar 1 : Jenis-jenis jaringan kabel

sumber : <http://www.adalahcara.com/2013/06/berbagai-kabel-jaringan-komputer-lan.html>

Permasalahan yang terjadi ketika membuat jaringan adalah terkoneksi tidaknya kabel LAN yang kita buat, untuk itu kita perlu cek koneksi kabel tersebut dengan alat yang disebut konektor RJ45, seperti gambar berikut :



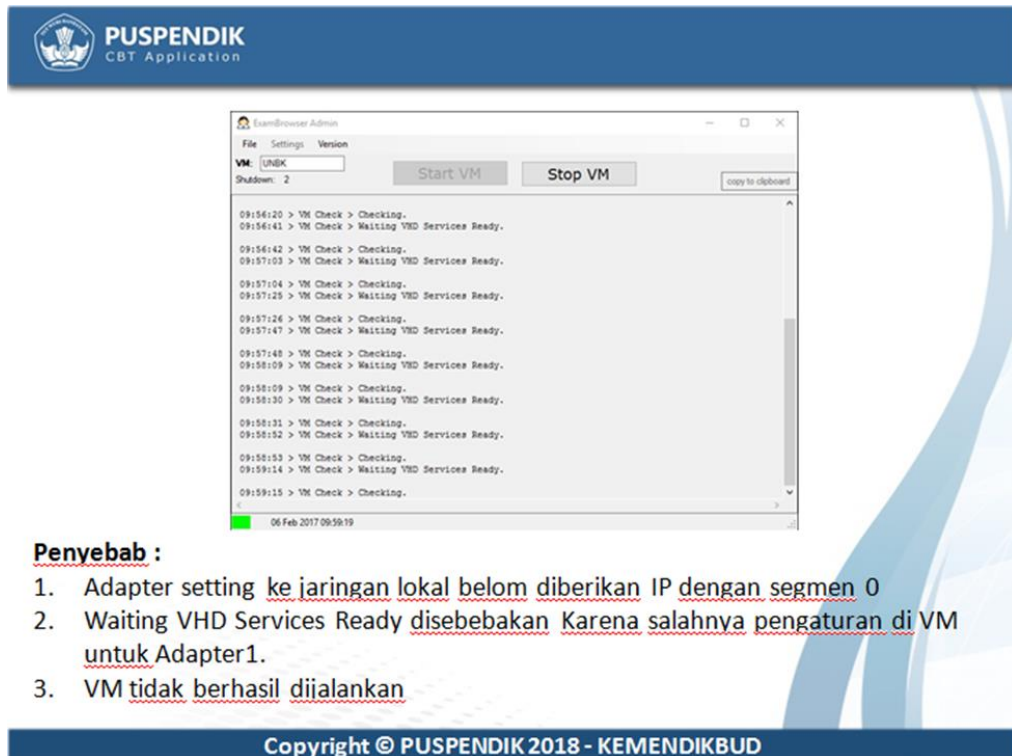
Gambar 2 : Alat untuk mencek koneksi (Connector)

sumber : <http://emerer.com/cara-crimping-dan-pasang-konektor-rj-45-pada-kabel-utp-lan-model-straight-serta-cross/>

2. VHD DAN PERMASALAHAN

Setelah proses instalasi *Virtual box* dan pembuatan *virtual machine* sering terjadi masalah-masalah yang menyebabkan VHD tidak berjalan dengan semestinya, hal ini terjadi dikarenakan beberapa hal, berikut penyebab masalah dan penanganan masalah berkaitan dengan VHD tersebut :

- Status *Checking*

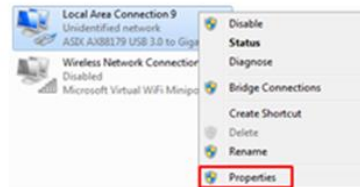


- Penanganan

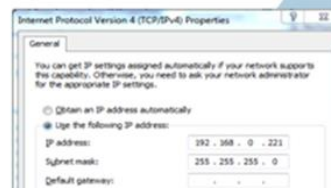


Penanganan 1 :

1. Masuk ke pengaturan Network And Connection Hosts Server
2. Pada Adapter NIC yang terhubung client klik kanan -> Properties



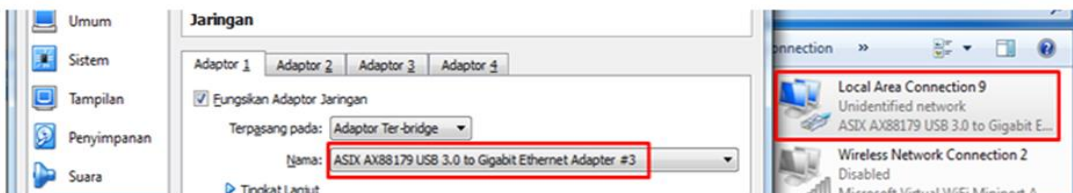
3. Double klik "Internet Protocol Version 4"
4. Setting IP dengan Segment 0.xxx



Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



Penanganan 2 : Cek kembali pengaturan Network di VirtualBox, apakah sudah benar bridged yang tertuju ke arah client.



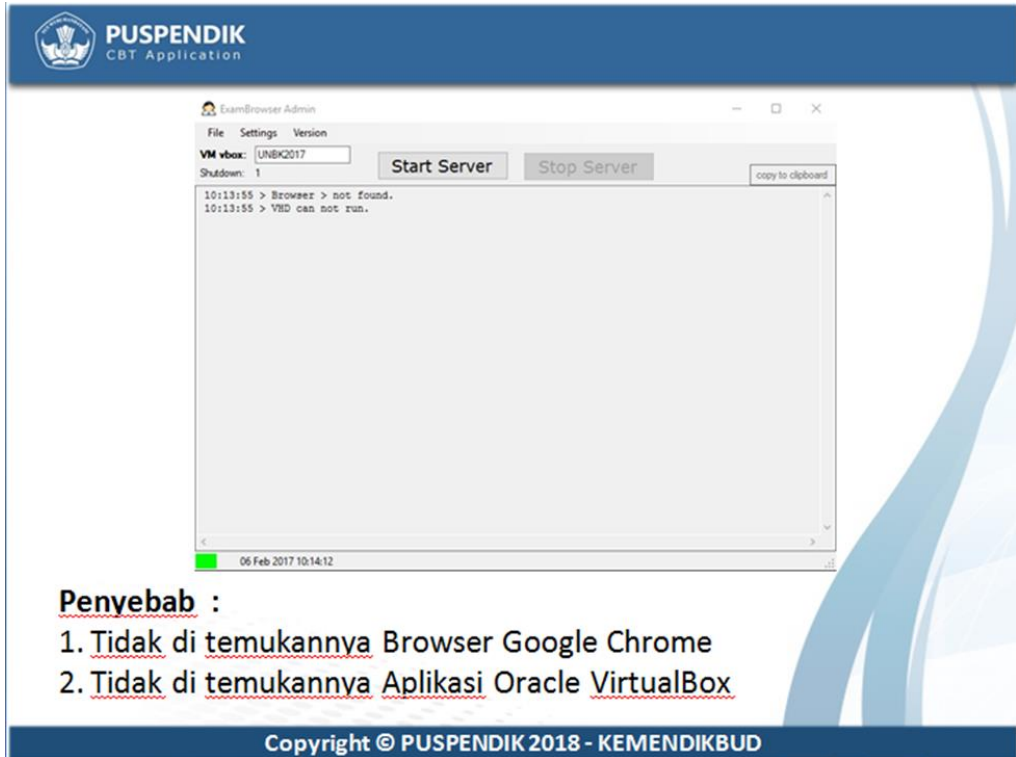
Penanganan 3 : Remove aplikasi yang berjalan di port 80

Penanganan 4: Restart VM dan biarkan UNBK Starter dalam keadaan menyala

Penanganan 5 : Restart Server lalu coba jalankan kembali UNBK Starter dan VM

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Vhd tidak bisa berjalan (VHD *can not run*)

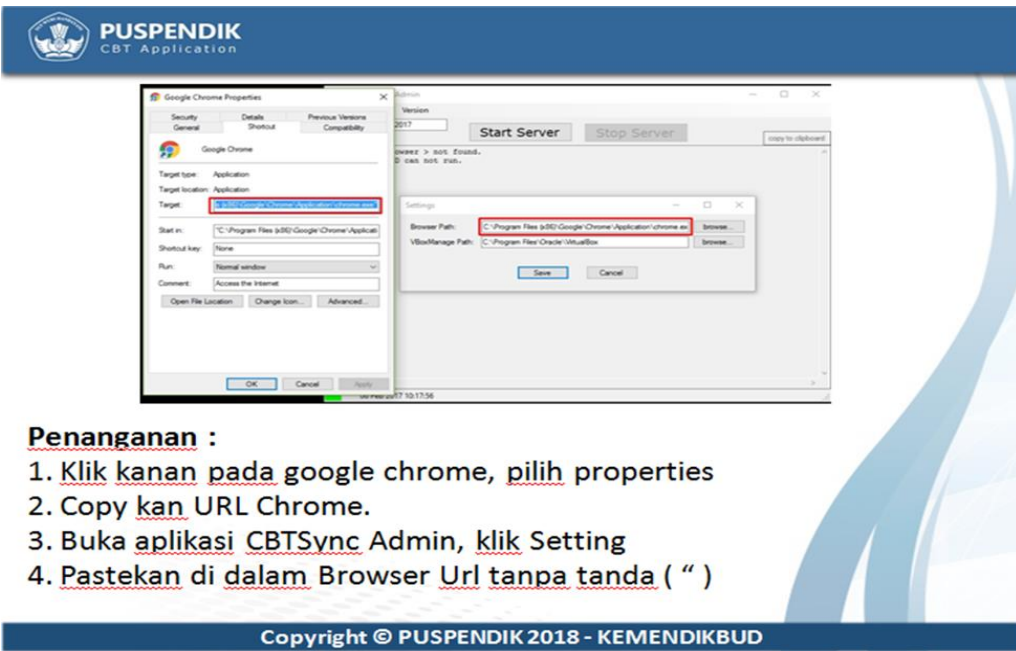


Penyebab :

1. Tidak di temukannya Browser Google Chrome
2. Tidak di temukannya Aplikasi Oracle VirtualBox

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

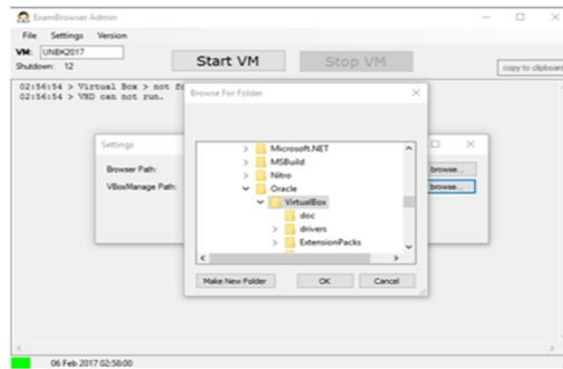
- Penanganan



Penanganan :

1. Klik kanan pada google chrome, pilih properties
2. Copy kan URL Chrome.
3. Buka aplikasi CBTSync Admin, klik Setting
4. Pastekan di dalam Browser Url tanpa tanda (")

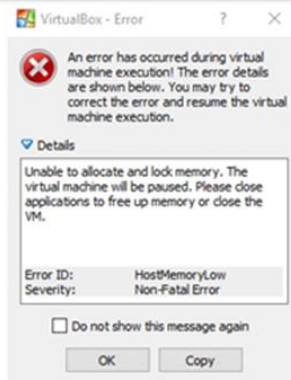
Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



Penanganan :

1. Klik setting pada ExambrowAdmin.
2. Klik Browse pada VboxManage Path.
3. Cari instalasi VirtualBox C:\Program Files\Oracle\VirtualBox
4. Klik Ok dan Save.

- **Muncul pesan *host low memory***



Penyebab :

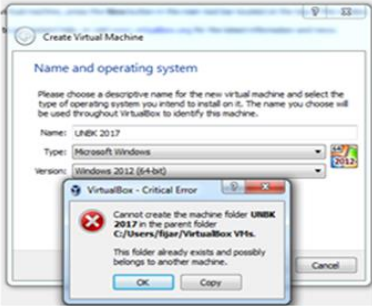
1. Resouce memory yang ada di Virtual melewati batas maksimum.
2. Terlalu banyaknya aplikasi yang berjalan.

Penanganan :

1. Kurangi pemakaian memory pada VirtualBox.
2. Hapus aplikasi yang sedang berjalan sekiranya tidak terlalu penting

- Muncul pesan *cannot create machine*

PUSPENDIK
CBT Application



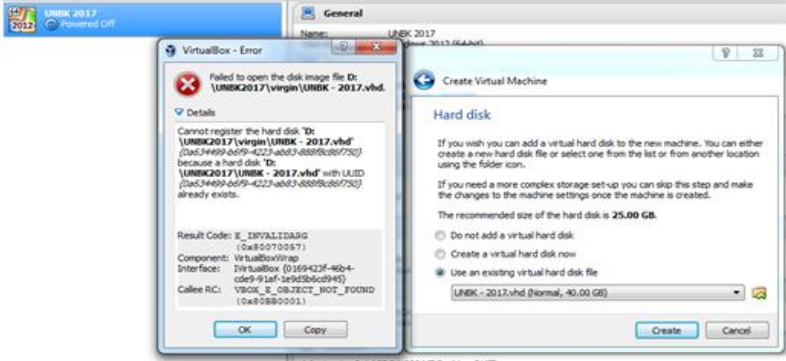
Penyebab:
Saat membuat virtual mesin terdapat error *"cannot create the machine"*. Hal tersebut terjadi karena terdapat nama yang sama yang sudah pernah dibuat sebelumnya.

Penanganan:
Membuat virtual mesin baru dengan nama yang tidak pernah digunakan sebelumnya.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Muncul pesan *cannot create themachine with UUID*

PUSPENDIK
CBT Application



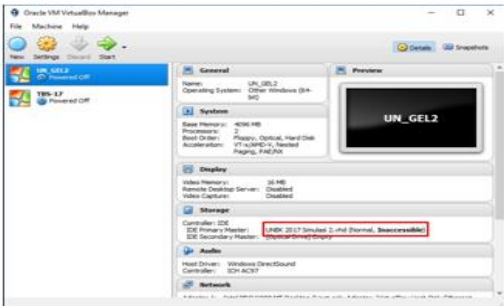
Penyebab: Saat membuat virtual mesin terdapat error *"cannot create the machine with UUID"*. Hal tersebut terjadi karena sudah ada virtual yang di buat dengan VHD yang berbeda.

Penanganan : Klik OK, lalu proktor merubah menghapus Virtual yang sebelumnya dan membuat Virtual baru.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Muncul pesan *Inaccessible* di mesin virtual

PUSPENDIK
CBT Application



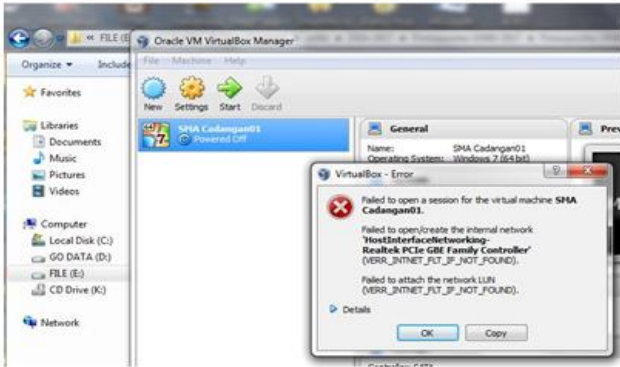
Penyebab:
Terjadi *Inaccessible* di mesin virtual, hal ini terjadi karena VHD tidak dapat ditemukan di lokasi VHD berada.

Penanganan:
Ekstrak ulang VHD baru dan tempatkan dimana file VHD berada saat pertama kali membuat mesin.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Muncul pesan “*Failed to open the internal network*”

PUSPENDIK
CBT Application



Penyebab:
“*Failed to open the internal network*”. Hal ini terjadi karena driver jaringan berubah / driver jaringan dihapus / LAN card dirubah / adapter network di disable, sehingga setting adapter di dalam virtual mesin ikut berubah.

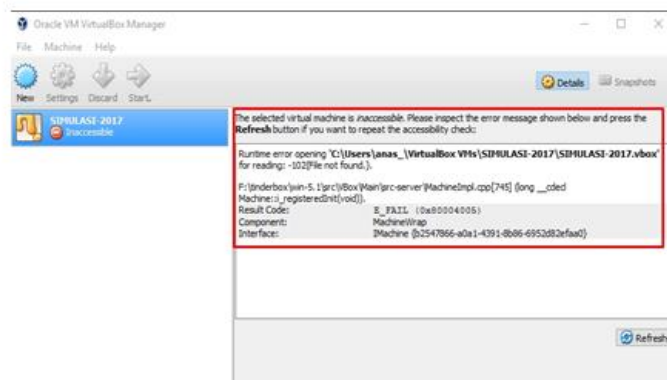
Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



Penanganan:

1. Masuk ke menu adapter setting di dalam host server, pastikan adapter setting sudah dalam keadaan *enable* dan terhubung ke klien
2. Klik tombol setting di virtual mesin
3. Klik tab *Network*, lalu masuk ke adapter 2
4. Pilih *adapter* yang menuju ke klien lalu klik OK
5. Jalankan kembali virtual mesin

- **Muncul pesan “*virtual machine inaccessible*”**



Penyebab:

“virtual machine *inaccessible*”. Hal ini terjadi karena file .vbox yang ada di VirtualBox VMs hilang / berubah extension. Di karenakan komputer / PC mati paksa.

Penanganan



PUSPENDIK
CBT Application

Penanganan:

1. Buka folder VirtualBox VMs yang ada di C:\Users\ (Nama PC) \VirtualBox VMs\ (Nama VM yang bermasalah)
2. Rubah file Extension yang VBOX-PREV menjadi VBOX.

Contoh :

SIMULASI 2017.vbox-prev -> SIMULAS 2017.vbox

Keterangan : SIMULASI 2017 adalah Nama VM yang di buat.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- **Tidak ada pilihan untuk windows 64 bit saat membuat virtual mesin**



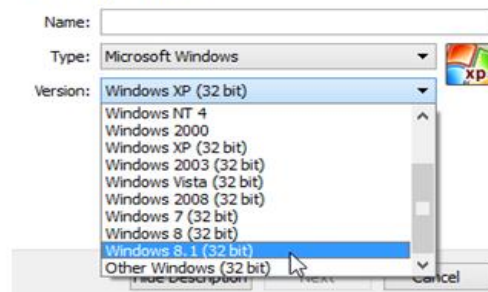
PUSPENDIK
CBT Application

Name and operating system

Please choose a descriptive name for the new virtual machine and select the type of operating system you intend to install on it. The name you choose will be used throughout VirtualBox to identify this machine.

Name:

Type: Microsoft Windows 

Version: 

Penyebab:

Tidak ada pilihan untuk windows 64bit saat membuat virtual mesin.

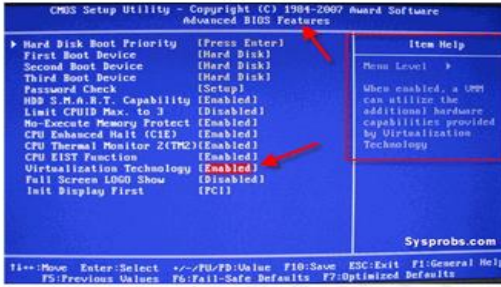
Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Penanganan

PUSPENDIK
 CBT Application

Penanganan 1:
 Pastikan menggunakan *operating system* 64 bit di server. Bit di *Operating System* bisa dicek melalui "dxdiag" atau klik kanan *properties* di "my computer".

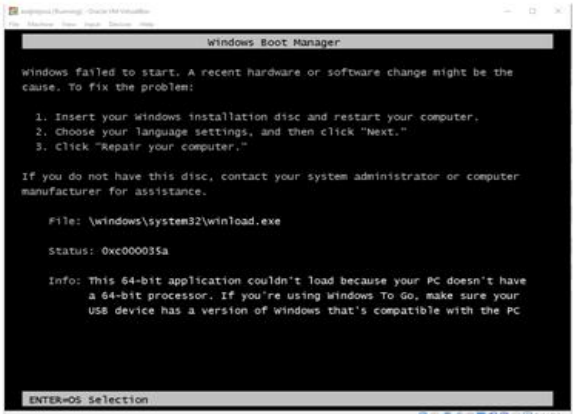
Penanganan 2:
 Mengaktifkan fitur *Virtualization* / VTD / Virtualization Technology di BIOS server host.




Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Terjadi *Error* saat proses *booting virtual mesin*

PUSPENDIK
 CBT Application



Penyebab:
 Terjadi error saat proses booting virtual mesin. Hal ini terjadi karena saat pembuatan virtual mesin, menggunakan sistem windows 32 bit.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Penanganan

**PUSPENDIK**
CBT Application

Penanganan:

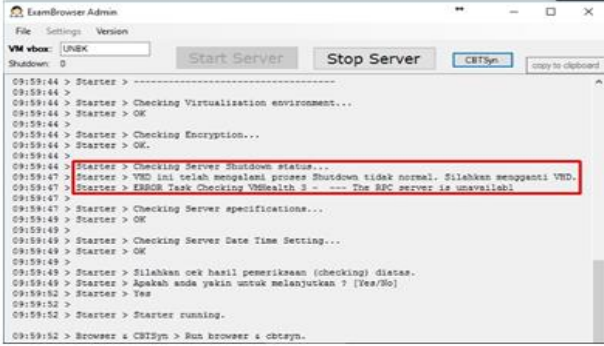
1. Close virtual mesin dengan klik tombol "*Machine -> ACPI Shutdown*".
2. Klik kanan di virtual mesin yang tadi dibuat, lalu klik button **Remove** dan **Remove Only**
3. Membuat virtual mesin kembali dengan mengklik tombol "**New**"
4. Operator menginput nama virtual mesin
(catatan: Nama virtual mesin harus berbeda dengan sebelumnya)
5. Pada kolom *Type* pilih Microsoft Windows
6. Pada kolom *Version* pilih Windows 2012 (64Bit)
7. Lalu lanjutkan seperti yang tertera di panduan

Keterangan : jika tidak ada pilihan untuk 64bit, operator unbk melakukan restart server dan masuk ke dalam sistem BIOS. [Aktifkan fitur Virtualization VTD / Virtual Technology](#)

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Muncul Pesan VHD mengalami proses *shutdown* tidak normal

**PUSPENDIK**
CBT Application



Penyebab :
Driver NIC yang ada di host OutDate.

Penanganan :
Update Driver NIC dengan yang terbaru.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

C. Latihan

Pada materi ini peserta diharapkan praktek langsung untuk membuat jaringan dan juga instalasi VM dan VHD

D. Rangkuman

1. Untuk mempersiapkan instalasi jaringan perlu disiapkan terlebih dahulu alat-alat penunjang pada jaringan tersebut, yaitu kabel LAN/UTP, RJ45, router, crimping, konektor dan lain-lain
2. Permasalahan sering terjadi karena sekolah/madrasah tidak mengikuti arahan dan juknis yang telah ditetapkan oleh Puspendik
3. Setiap masalah yang muncul perlu penanganan dan kehati-hatian dalam menyelesaikan masalah tersebut.

BAB III

CBT SYNC DAN PERMASALAHAN

A. INDIKATOR KEBERHASILAN

CBT sync adalah proses sinkronisasi antara server pusat di Puspendik dengan server di Sekolah/pengguna. Keberhasilan proses sinkronisasi ini ditunjukkan oleh berjalannya proses CBT UNBK mulai dari status server, *client* dan pelaksanaan UNBK itu.

Indicator keberhasilan materi ini ditunjukkan dengan beberapa hal berikut ;

- a. Berhasil login ke aplikasi CBT sync.
- b. Mengetahui status Server.
- c. Berjalannya aplikasi CBT di client.
- d. *Auto patching*

Pada materi akan dibahas permasalahan yang muncul pada saat server madrasah sudah terkoneksi ke server pusat, hal ini ditunjukkan dengan ditandai server *login* ke aplikasi cbt sync dengan menggunakan *Serial Number*.

Setelah *login*, proktor akan diarahkan ke beranda yang menunjukkan status server terkini, kemudian akan dilakukan proses sinkronisasi data antara server Madrasah dan Server pusat.

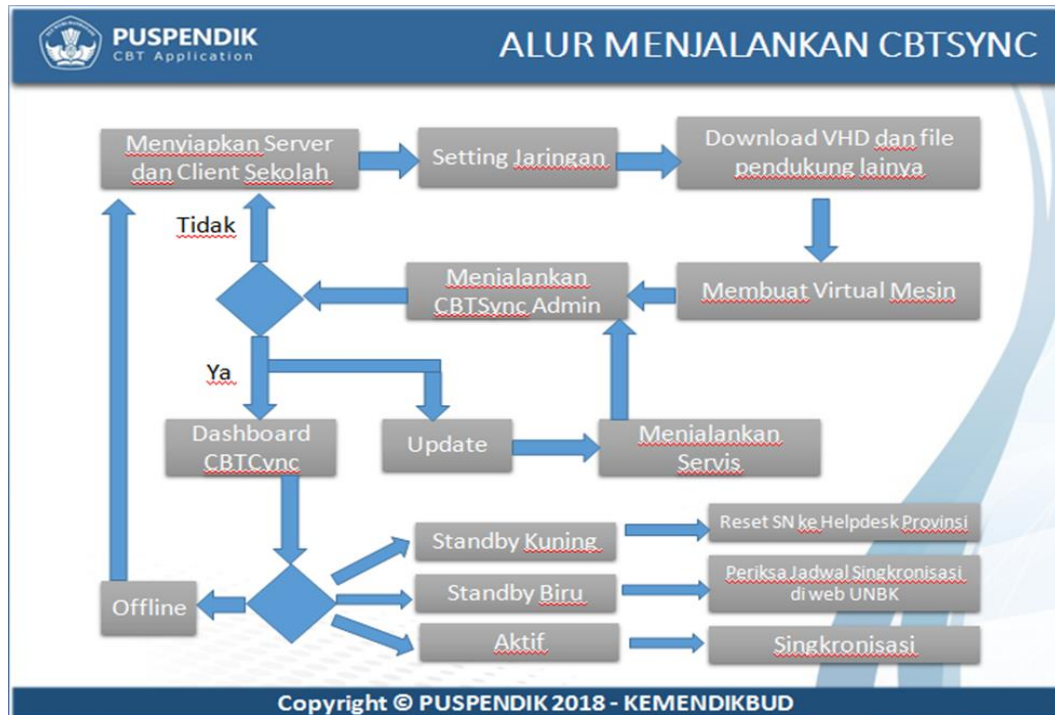
B. URAIAN MATERI

Sebelum mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses cbt sync, peserta harus memahami terlebih dahulu istilah-istilah dalam cbt sync, sebagai berikut :

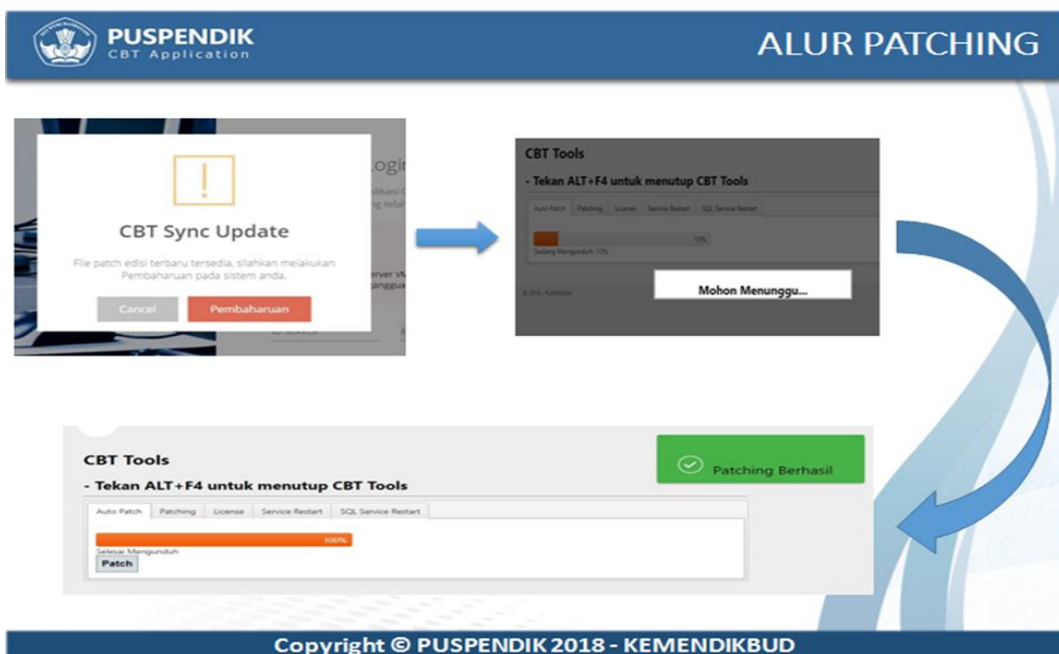
- a. Alur menjalankan cbt sync
- b. Alur *Patching*
- c. Status CBT Sync

Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut, bias dilihat pada gambar berikut;

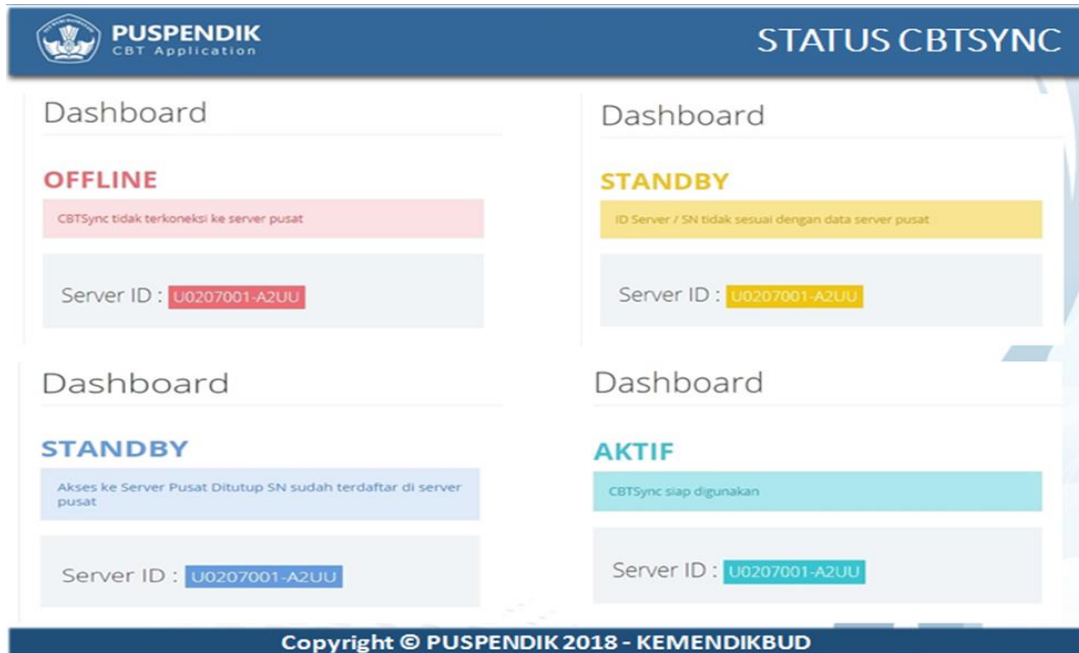
a. Alur menjalankan cbtsync



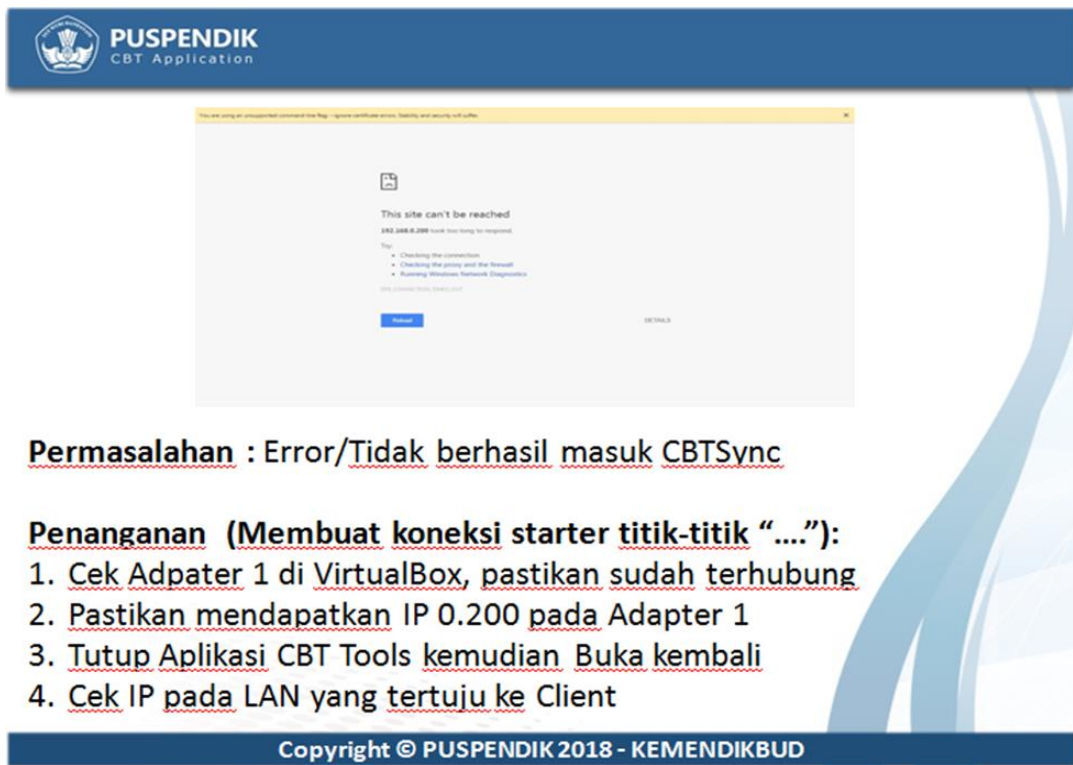
b. Alur Patching



c. Status cbtsync



- Permasalahan pada cbtsync, tidak berhasil masuk cbt sync



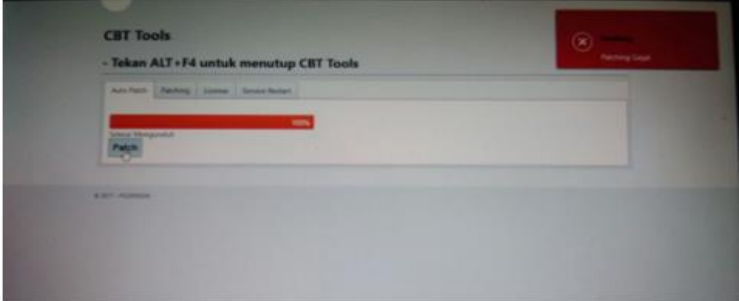
Permasalahan : Error/Tidak berhasil masuk CBTSync

Penanganan (Membuat koneksi starter titik-titik "..."):

1. Cek Adpater 1 di VirtualBox, pastikan sudah terhubung
2. Pastikan mendapatkan IP 0.200 pada Adapter 1
3. Tutup Aplikasi CBT Tools kemudian Buka kembali
4. Cek IP pada LAN yang tertuju ke Client

- CBT Tools tidak berjalan

PUSPENDIK
CBT Application



Penyebab :
Patching Gagal

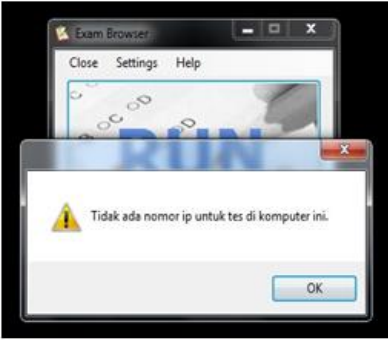
Penanganan

1. Tutup browser
2. Buka kembali cbtsync.
3. Jika ada pop up pembaharuan kembali langsung klik Pembaharuan, jika tidak ada langsung klik submit untuk login
4. Jika setelah patching mengalami error "sistem sedang bermasalah" silakan cek panduan troubleshooting halaman sistem sedang bermasalah

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Tidak bisa menjalankan exam browser di client

PUSPENDIK
CBT Application



Penyebab : Error tersebut dikarenakan client belum diberikan IP Address

Penanganan : Masuk ke menu pengaturan adapter di host. Berikan IP Client dengan segment 192.168.0.xxx

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Registrasi IP tidak berhasil

PUSPENDIK
CBT Application



Penyebab 1 : Exam browser yang digunakan masih versi lama, seharusnya versi 16.1030

Penyebab 2 : VM Server belum berjalan

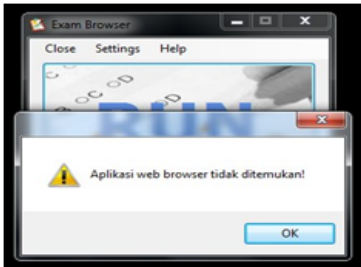
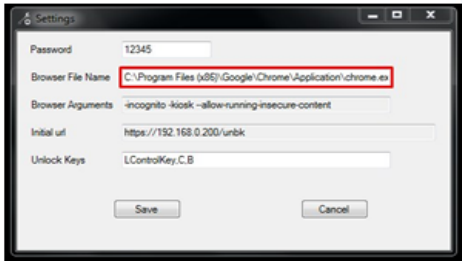
Penyebab 3 : Salah setting adapter di VM yang seharusnya bridged ke NIC Client

Penyebab 4 : Kabel bermasalah sehingga VM dan client tidak terhubung. Lakukan ping dari server VM ke IP Client untuk melakukan pengecekan.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Aplikasi web browser tidak ditemukan

PUSPENDIK
CBT Application

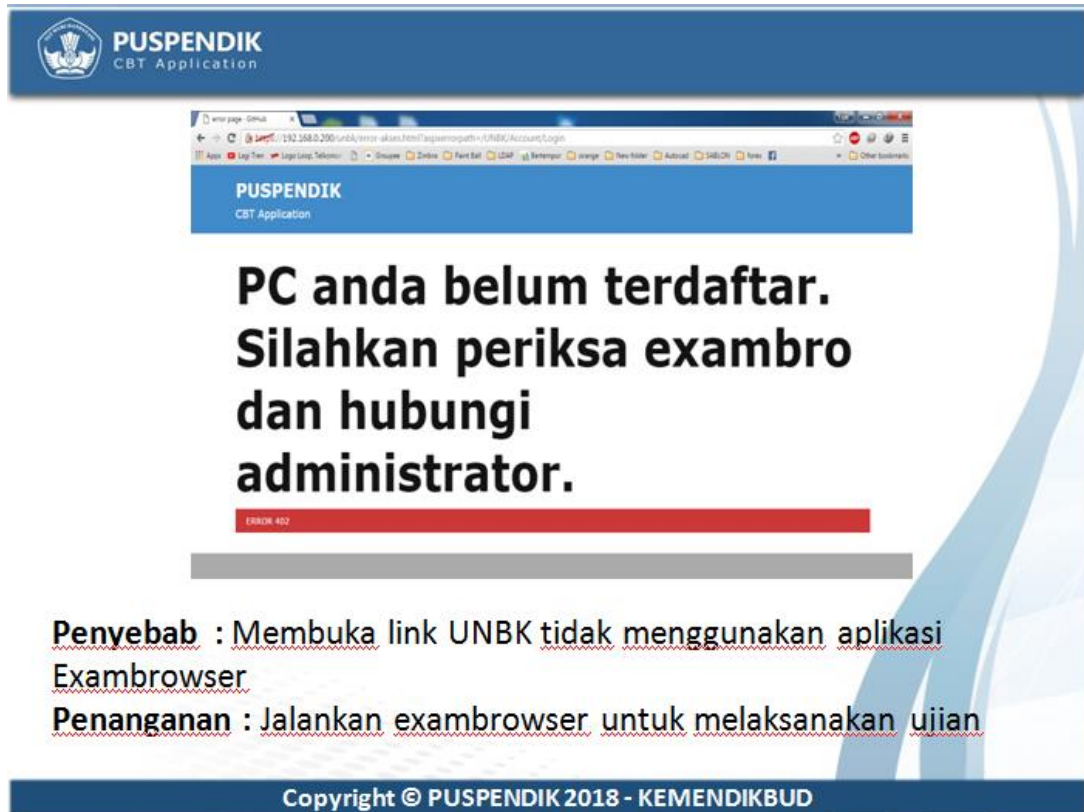
Penyebab : Terdapat salah setting di dalam exam browser

Penanganan :

1. Buka Exam bro, Klik tombol Settings, Lalu masukan password 12345
2. Rubah kolom "Browser File Name" dikarenakan terjadi perbedaan dengan path browser di client.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

- Muncul Pesan PC belum terdaftar



Penyebab : Membuka link UNBK tidak menggunakan aplikasi Exambrowser

Penanganan : Jalankan exambrowser untuk melaksanakan ujian

C. Latihan

Latihan dilakukan langsung dengan praktek oleh nara sumber

D. Rangkuman

1. CBT sync bisa berjalan baik ketika virtual mesin dengan VHD UNBK sudah berjalan dengan baik.
2. Sikap hati-hati dan prosedural sangat diperlukan dalam melaksanakan proses sinkronisasi.
3. Masalah yang dihadapi bisa diselesaikan dengan baik dengan syarat membaca dan mengikuti panduan *troubleshooting* dengan baik.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

A. Indikator Keberhasilan

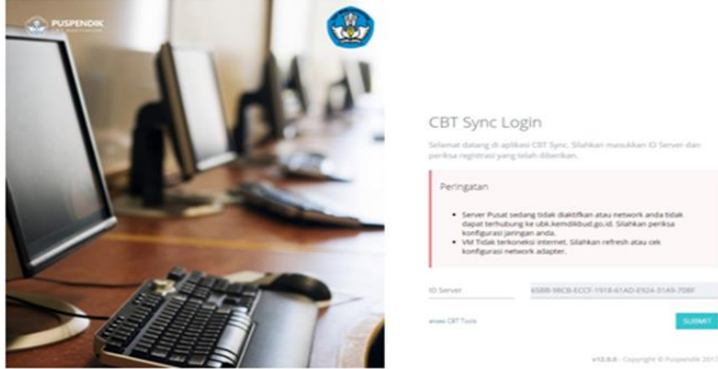
Pada materi *troubleshooting* tentang pelaksanaan dan pelaporan UNBK, diharapkan proktor dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi, yaitu ;

- a. Tidak berhasil login ke cbt sync
- b. *Error* ketika sinkronisasi
- c. Tidak ditemukan mata uji pada hari pelaksanaan
- d. *Username* siswa tidak ditemukan
- e. Cbt sync *log out* otomatis
- f. Spesifikasi server VM tidak memadai
- g. Status *standby, offline,*
- h. Tidak bisa mengganti daftar tes
- i. Laporan tidak lengkap
- j. Rekap peserta ujian tidak lengkap

B. Uraian Materi

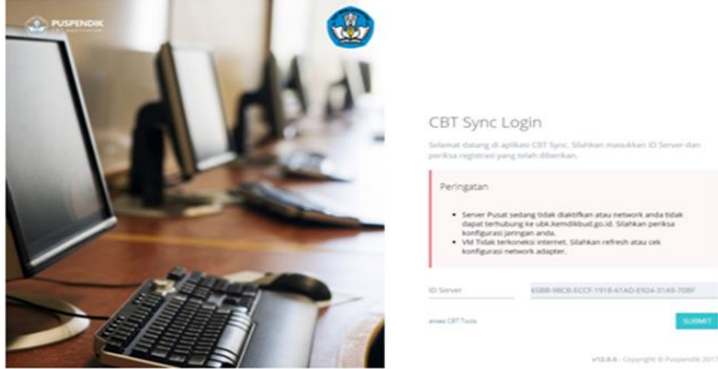
1. Permasalahan Proses UNBK

a. Tidak berhasil *login* ke cbt sync



Penanganan 1:
Pastikan bahwa host server sudah terkoneksi ke internet dengan cara ping www.ubk.kemdikbud.go.id
Jika mendapat pesan request time out, silakan untuk mengecek status jaringan dan juga modem internet

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



Penanganan 2:
Cek ping dari host server ke 192.168.0.200 melalui *command prompt* (cmd), jika mendapat pesan *request time out*. Pastikan kembali bahwa adapter 1 di virtual mesin sudah terhubung ke jaringan lokal, dan adapter 2 ter-setting NAT.

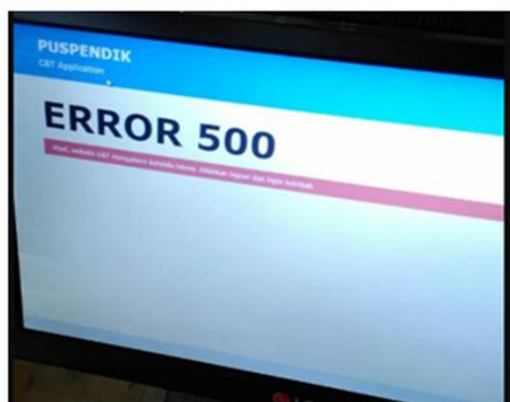
Penanganan 3:
Pastikan tidak ada IP konflik dengan ip 192.168.0.200 dengan mengecek kembali IP di semua adapter di host server (Virtualbox host only, wifi, ethernet) dan IP komputer klien.

Penanganan 4:
Pastikan jika menggunakan router, tidak terdapat halaman login untuk bisa internet

Penanganan 5:
Ubah settingan adapter 2 di vm yang tadinya NAT menjadi Bridge ke jaringan internet

Penanganan 6:
Jika koneksi internet tidak ada masalah, tetapi CBTSync masih memunculkan error tidak terhubung dengan internet, silahkan telepon posko UNBK.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



Penyebab :

1. Melakukan patching manual
2. VHD telah mengalami mati paksa

Penanganan :

1. Mengganti VHD dengan yang masih fresh

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



ERROR...

Mohon maaf sistem sedang bermasalah. Silakan klik tombol untuk kembali ke halaman utama.

akses CBT Tools

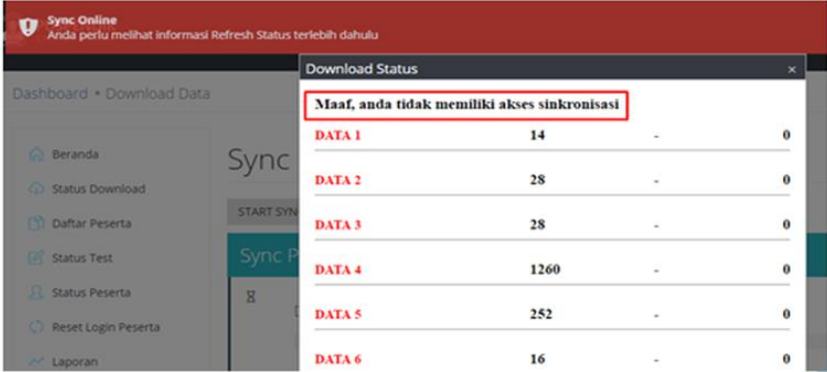
Permasalahan : Muncul error seperti gambar di atas.

Penanganan :

1. Klik "disini" untuk me-refresh, jika masih error lakukan langkah kedua
2. Restart CBTSync Admin dan tunggu 2 menit
3. Jika cara 1 dan 2 masih error, restart VM
4. Klik Akses CBT tools, lalu masuk ke tab "Services" dan klik "Start&Stop Services" sehingga status menjadi Running Lalu restart CBTSync
5. Jika cara 4 masih gagal, maka klik tab "SQL Services Restart" klik "Start SQL Service" sehingga status menjadi Running lalu restart CBTSync
6. Jika cara 1,2,3,4 dan 5 masih error maka harus ganti VHD

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

b. Error ketika sinkronisasi



Sync Online
Anda perlu melihat informasi Refresh Status terlebih dahulu

Dashboard • Download Data

Download Status

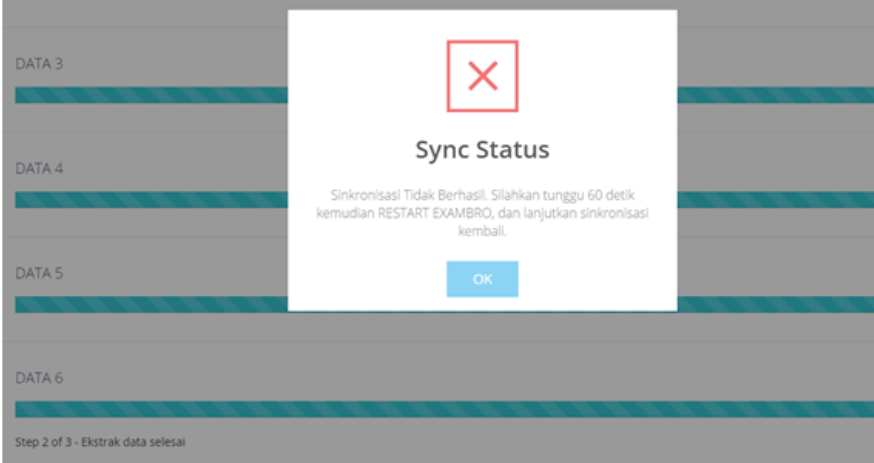
Maaf, anda tidak memiliki akses sinkronisasi

DATA 1	14	-	0
DATA 2	28	-	0
DATA 3	28	-	0
DATA 4	1260	-	0
DATA 5	252	-	0
DATA 6	16	-	0

Penyebab:
Akses sinkronisasi sekolah ditutup. Dikarenakan sekolah sudah pernah melakukan sinkronisasi sampai data 9 lalu menghapus data.

Penanganan:
Melakukan request untuk membuka akses sinkronisasi ke tim provinsi / tim pusat.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



Sync Status

Sinkronisasi Tidak Berhasil. Silahkan tunggu 60 detik kemudian RESTART EXAMBRO, dan lanjutkan sinkronisasi kembali.

OK

DATA 3

DATA 4

DATA 5

DATA 6

Step 2 of 3 - Ekstrak data selesai

Penyebab:
Error saat mengunduh data 5/6

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



Penanganan 1:

1. Klik OK, lalu tutup exambrowser admin
 2. Tunggu **30-60 detik** setelah exambrowser admin ditutup.
 3. Running exambrowser admin
 4. Masukkan ID Server lalu submit, pastikan status menjadi aktif
 5. Masuk ke menu status download, lalu klik refresh status dan tutup pop up refresh status
 6. Klik Start Sync untuk melanjutkan proses sinkronisasi.
- Note: proses sinkronisasi akan berlanjut, sesuai data terakhir yang telah didownload. Untuk memastikannya dapat dilihat pada kolom sebelah kanan

DATA 4	13490	-	13490
DATA 5	660	-	660
DATA 6	46	-	9
DATA 7	15	-	15
DATA 8	3	-	0
DATA 9	673	-	0

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



Penanganan 2:

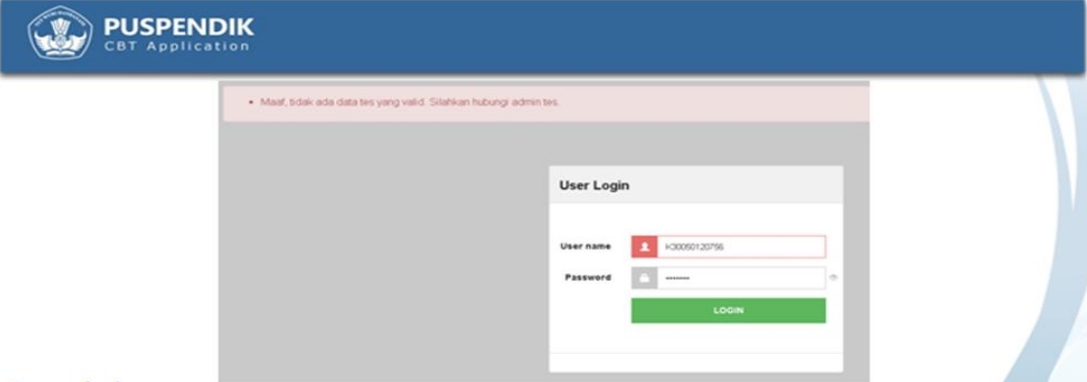
1. Matikan Virtual Machine melalui exambrowser admin.
2. Masuk ke menu setting -> System lalu tab processor.
3. Tambahkan CPU minimal 2

Penanganan 3:

1. Jika saat sinkronisasi pada data 5 selalu 0 setelah diulangi beberapa kali maka sekolah melakukan :
2. Cek bahwa akses ftp tidak ditutup oleh provider sekolah, jika ditutup maka proktor melakukan setting agar akses ftp dibuka

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

c. Tidak ditemukan mata uji pada hari pelaksanaan



Penyebab:

1. Belum ada daftar tes yang dipilih
2. Siswa sudah selesai mengerjakan ujian

Penanganan 1:

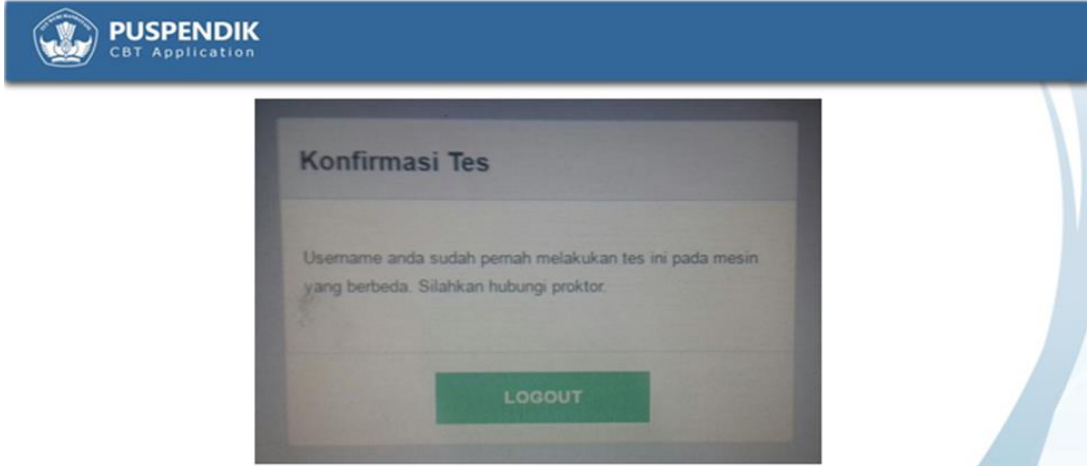
1. Masuk ke menu Status tes, pilih daftar tes yang sesuai dengan jadwal
2. Klik tombol simpan, lalu klik ok
3. Login kembali di komputer klien

Penanganan 2:

Siswa tidak akan bisa mengerjakan ujian kembali karna hanya bisa 1x ujian

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

d. Username siswa tidak ditemukan



Penyebab :

Ganti vhd karena beberapa faktor seperti :

- Mati lampu tiba-tiba.
- Mematikan vhd yang tidak normal.
- Siswa sudah login kemudian vhd crass

Penanganan :

Siswa di pindahkan ke server cadangan

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

e. Cbt sync *logout* otomatis

**PUSPENDIK**
CBT Application



CBT Sync Login

Selamat datang di aplikasi CBT Sync. Silahkan masukkan ID Server dan periksa registrasi yang telah diberikan.

Peringatan

- Browser anda tidak memiliki akses. Silahkan menggunakan exabro.

Serial Number

akses CBT Tools

v12.1.8 - Copyright © Puspendik 2017

Penanganan :

1. Tutup lalu buka kembali browser
2. Cek adapter di VM, pastikan mendapatkan IP 192.168.0.200.
3. Pisahkan jika ada server lain yang berjalan berbarengan di satu jaringan local.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

f. Spesifikasi server VM tidak memadai

**PUSPENDIK**
CBT Application



CBT Sync Login

Selamat datang di aplikasi CBT Sync. Silahkan masukkan ID Server dan periksa registrasi yang telah diberikan.

Peringatan

- Spesifikasi Server VM anda tidak memadai. Sistem CBT dapat mengalami gangguan. Spesifikasi VM: RAM 1GB dan 3GB

akses CBT Tools

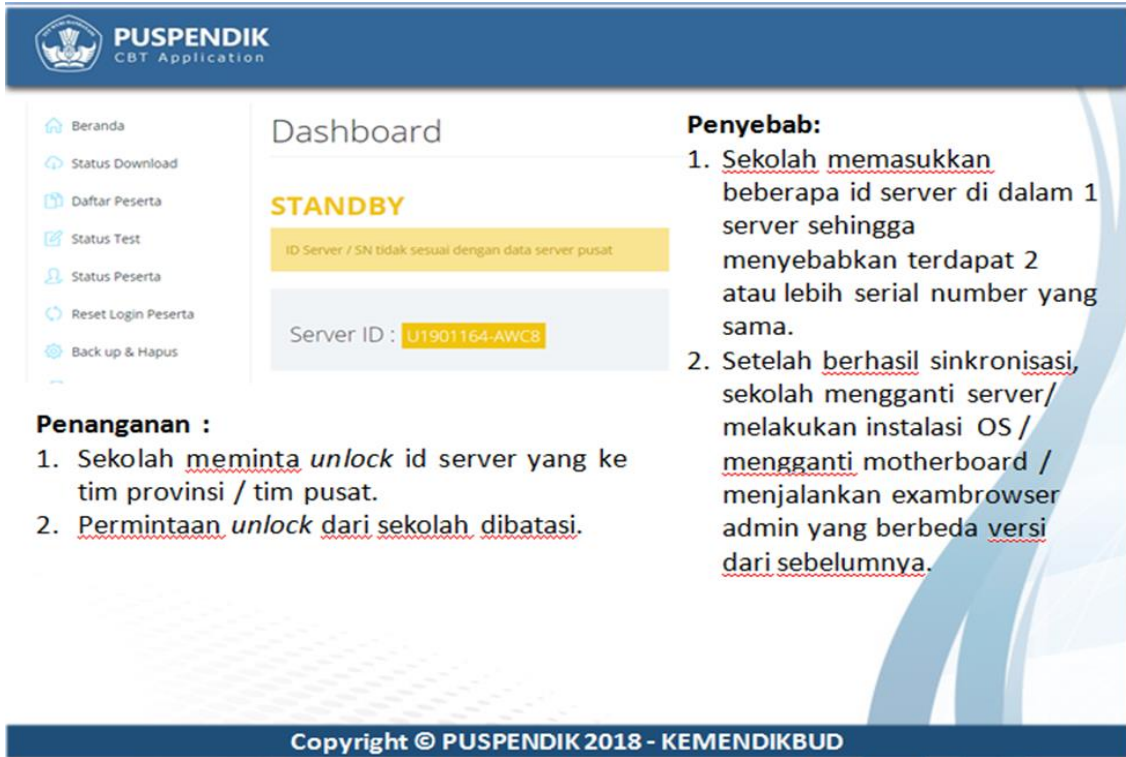
v12.1.8 - Copyright © Puspendik 2017

Penanganan :

1. Naikan RAM di dalam settingan VM

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

g. Status standby kuning dan *offline*,



The screenshot shows the PUSPENDIK CBT Application Dashboard. On the left is a sidebar menu with options: Beranda, Status Download, Daftar Peserta, Status Test, Status Peserta, Reset Login Peserta, and Back up & Hapus. The main content area is titled 'Dashboard' and displays a yellow 'STANDBY' status box with the message 'ID Server / SN tidak sesuai dengan data server pusat'. Below this, it shows 'Server ID : U1901164-AWC8'. To the right of the dashboard, there is a list of causes and solutions.

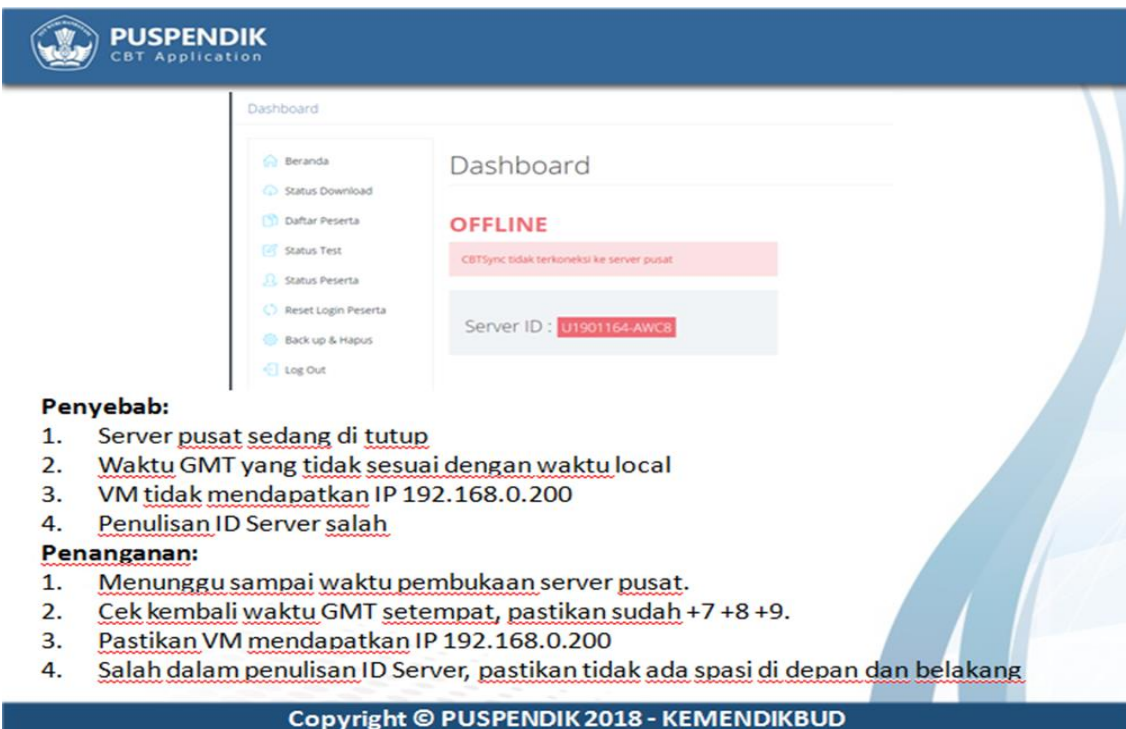
Penyebab:

1. Sekolah memasukkan beberapa id server di dalam 1 server sehingga menyebabkan terdapat 2 atau lebih serial number yang sama.
2. Setelah berhasil sinkronisasi, sekolah mengganti server/ melakukan instalasi OS / mengganti motherboard / menjalankan exambrowser admin yang berbeda versi dari sebelumnya.

Penanganan :

1. Sekolah meminta unlock id server yang ke tim provinsi / tim pusat.
2. Permintaan unlock dari sekolah dibatasi.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD



The screenshot shows the PUSPENDIK CBT Application Dashboard. On the left is a sidebar menu with options: Beranda, Status Download, Daftar Peserta, Status Test, Status Peserta, Reset Login Peserta, Back up & Hapus, and Log Out. The main content area is titled 'Dashboard' and displays a red 'OFFLINE' status box with the message 'CBTSync tidak terkoneksi ke server pusat'. Below this, it shows 'Server ID : U1901164-AWC8'. To the right of the dashboard, there is a list of causes and solutions.

Penyebab:

1. Server pusat sedang di tutup
2. Waktu GMT yang tidak sesuai dengan waktu local
3. VM tidak mendapatkan IP 192.168.0.200
4. Penulisan ID Server salah

Penanganan:

1. Menunggu sampai waktu pembukaan server pusat.
2. Cek kembali waktu GMT setempat, pastikan sudah +7 +8 +9.
3. Pastikan VM mendapatkan IP 192.168.0.200
4. Salah dalam penulisan ID Server, pastikan tidak ada spasi di depan dan belakang

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

h. Tidak bisa mengganti daftar tes

 **PUSPENDIK**
CBT Application

Status Tes

Status: **BELUM MULAI**

Daftar Tes:

Kelompok:

Token:

00:00:19

Penyebab

1. Daftar tes yang diaktifkan tidak sesuai dengan jadwal.
2. Hanya memilih daftar tes, tetapi tidak klik tombol simpan.

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

 **PUSPENDIK**
CBT Application

Penanganan :

1. Cek web UNBK untuk melihat jadwal daftar tes yang sesuai.
2. Pilih daftar tes sesuai dengan jadwal yang ada di web UNBK
3. Klik tombol **Simpan** lalu klik OK.
4. Klik menu Logout yang ada pada halaman sebelah kanan
5. Klik submit untuk login kembali
6. Klik menu Status tes
7. Lalu klik Rilis Token

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

Menganti Tes
 Tidak dapat mengubah data tes aktif. Masih ada peserta tes yang berstatus login.

Dashboard • Status Tes

- [Beranda](#)
- [Status Download](#)
- [Daftar Peserta](#)
- [Status Test](#)
- [Status Peserta](#)
- [Log Siswa](#)
- [Reset Login Peserta](#)

Status Tes

Status: **SEDANG DIKERJAKAN**

Daftar Tes:

Kelompok:

Token:

SIMPAN SEMUA

Penyebab:

1. Terdapat siswa yang sedang login sehingga tidak dapat mengganti daftar tes

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

Penanganan:

1. Masuk ke menu reset login, reset login semua siswa

Reset Login Peserta

Reset Peserta		
☒	Nama User	Nama Peserta
☒	U29060010651	SUSANTI HUSAIN

1

2. Setelah semua siswa terreset, masuk ke menu status tes kembali
3. Pada kolom daftar tes klik tombol **Simpan Semua**

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

2. Pelaporan Pelaksanaan website UNBK

a. Masalah Upload Hasil

**PUSPENDIK**
CBT Application

**Upload Hasil**
0 data terupload.
2 data siswa belum terupload.

Dashboard • Status Peserta

Penyebab :
Proktor melakukan pemilihan manual untuk melakukan upload

Penanganan

1. Sekolah memilih tombol “Pilih Peserta” dan akan secara otomatis memilih seluruh siswa.
2. Klik tombol Upload

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

b. Laporan Hasil Tidak Muncul

**PUSPENDIK**
CBT Application

Laporan Sekolah

Tanggal: Monday, February 27, 2017
Server Lokal Id: P1903011-AH9P
Nama Sekolah: SMP NEGERI 11 PAREPARE (AH9P)
Kode Tes: SIMULASI 2 SMP 2017 - 2
Nama Print: WAHIDAH KANING, S.Pd
Nama Pengawas: HANDAYANI, S.Pd
Nama Proktor: WAHIDAH KANING, S.Pd

Jumlah Peserta Sebenarnya: 13
Jumlah Peserta Selesai: 13

No	Kode Peserta	Nama Peserta	Jawaban
		Mengetahui Pengawas	Tanda Tangan Proktor
		HANDAYANI, S.Pd	WAHIDAH KANING, S.Pd

Copyright © PUSPENDIK 2018 - KEMENDIKBUD

Penyebab :

1. Salah memilih waktu mulai dan waktu akhir sehingga tidak ditemukan data yang sudah terupload

C. Latihan

Latihan Langsung dipraktekkan oleh peserta dipandu nara sumber

D. Rangkuman

1. Sinkronisasi sangat penting dilakukan, karena pada proses inilah data server akan di sinkronkan
2. Membaca dan mengikuti prosedur yang ditetapkan merupakan suatu keharusan untuk dilaksanakan.
3. Kegiatan UNBK per hari dikatakan tuntas apabila semua laporan pekerjaan siswa sudah terkirim semua dengan benar ke server puspendik

BAB V

PENUTUP

A. Evaluasi Kegiatan Belajar

Tentukanlah jawaban-jawaban dari soal berikut

1. (B/S) *IP Address Host Server* di setting menjadi 192.168.0.200
2. (B/S) *Exambo client* tidak akan bisa run jika client terkoneksi internet
3. (B/S) Terdapat keterangan di client “Tidak ada daftar tes yang valid” dikarenakan daftar peserta di nonaktifkan
4. (B/S) *Password CBTSync* diisi dengan P4ssw0rd
5. (B/S) Server utama dan Server cadangan tidak boleh berada dalam 1 jaringan *local* yang sama
6. (B/S) Sebelum melakukan upload foto nama file pada foto diganti dengan *Username*
7. (B/S) Mematikan VHD yang benar adalah dengan menekan “*Power Off The Machine*”
8. (B/S) Menggunakan fitur *import transfer response*, jawaban siswa akan terisi kembali tetapi waktu akan kembali menjadi 120 Menit
9. (B/S) Ketika sudah memasukkan *password cbtsync* setelah sinkron tidak perlu memasukkan password kembali
10. (B/S) laporan Pengolahan/Laporan Listing tidak tampil karena Belum terupload seluruhnya

B. KESIMPULAN

1. Persiapan Pelaksanaan UNBK harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan mengikuti juknis dan SOP yang sudah disediakan oleh Puspendik
2. Pada saat pelaksanaan UNBK apabila terjadi masalah, hal pertama yang dilakukan adalah bersikap tenang, pahami permasalahan yang

terjadi, apabila dalam 5-10 menit tidak bisa diselesaikan segera menghubungi *Helpdesk*.

3. Seluruh rangkaian kegiatan UNBK akan terlihat berhasil atau tidak sangat ditentukan oleh langkah terakhir yaitu pelaporan hasil kegiatan UNBK tersebut. Proktor harus benar-benar memperhatikan hasil laporan tersebut terkirim semua atau tidak.
4. Pastikan selalu memback up vhd setiap hari untukantisipasi daru hal-hal yang tidak diinginkan, begitu juga dengan laporan, klik backup dan jangan lupa *print out* hasil laporan

C. KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. B
2. B
3. S
4. S
5. S
6. B
7. S
8. S
9. B
10. B

DAFTAR PUSTAKA

www.unbuk.kemendikbud.go.id

<http://www.gurujugan.com/2018/03/uambn-bk-pertanyaan-permasalahan.html>

trouble shooting, Puspendik 2018